KORELASI DUKUNGAN TEMAN SEBAYA DAN TINGKAT STRESS DENGAN EFKASI DIRI MAHASISWA NERS A STIKES WIDYA DHARMA HUSADA TANGERANG DALAM MELAKUKAN TINDAKAN INVASIF

Andini Restu Marsiwi, Muhammad Bukatori Awabin, Riris Andriati
STIKES WIDYA DHARMA HUSADA TANGERANG, Jl. Saryakencana No.1 Pamulang, Tangerang Selatan 15141, Indonesia

ARTICLE INFORMATION
*Corresponding Author
Andini Restu Marsiwi
E-mail: andinirestumarsiwi@wdh.ac.id

Keywords:
Self-efficacy
Peer support
Stress level
Invasive procedure
Nurse Profession students

ABSTRACT
Since the COVID-19 pandemic hit the whole world, all education implementation in Indonesia has changed learning methods to online. Therefore, the Department of Nurse Profession Education at STIKes Widya Dharma Husada Tangerang uses a hybrid learning method for STIKes WDH Nurse Profession students in 2021. Hybrid learning is to combine face-to-face learning with online learning (Kemendikbud, 2020). According to Ayunda, Rasyid, and Miranti (2021) as many as 14 students experienced very high stress and 5 students experienced high stress during online learning. Preliminary studies showed that only 13.3% of Nurse Profession students believed they were able to install a catheter. Student confidence in carrying out invasive procedures can affect the success of achieving student learning targets. This study aims to identify the self-efficacy of Nurse Profession students in carrying out invasive procedures and the factors that influence them. This research is quantitative research with a cross-sectional approach at a time (point time approach). The sampling technique of this study is total sampling. The results of the study explained that there was no relationship between peer support and the self-efficacy of Nurse Profession students in carrying out invasive actions with a sufficient correlation coefficient (r = 0.482) and there was no relationship between stress levels and the self-efficacy of Nurse Profession students in carrying out invasive actions.

ABSTRAK
Nama Faktor-faktor yang berhubungan Dengan Efikasi

mampu melakukan pemasangan kateter. Keyakinan mahasiswa dalam melakukan prosedur tindakan invasive dapat mempengaruhi keberhasilan pencapaian target belajar mahasiswa ners. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi efikasi diri mahasiswa ners dalam melakukan prosedur tindakan invasive dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross sectional pada suatu waktu (point time approach). Teknik pengambilan sampel penelitian ini adalah total sampling. Hasil penelitian menjelaskan terdapat hubungan diskriminan tersebut sebaya dengan efikasi diri mahasiswa ners dalam melakukan tindakan invasif dengan koefisien korelasi cukup (>0,402) dan tidak terdapat hubungan tingkat stress dengan efikasi diri mahasiswa ners dalam melakukan tindakan invasif.

© 2020 Some rights reserved
Nama_ Faktor-faktor yang berhubungan Dengan Efikasi

PENDAHULUAN

Berdasarkan penelitian Rosdiana, Yanti, Hastutiningtyas, Rahayu (2021) mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan efikasi diri untuk meningkatkan self-regulation dimasa pandemi ini. Maka dilakukanlah penelitian pendahuluan untuk melihat tingkat efikasi diri mahasiswa STIKes Widya Dharma Husada Tangerang dan didapatkan hasil bahwa 66,7% mahasiswa yakin dan mampu dalam menyuntik, tetapi hanya 13,3% mahasiswa yakin dalam melakukan tindakan memasang kateter.

METODE
Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross sectional pada satu waktu (point time approach) yang dilakukan di STIKes Populasi mahasiswa Ners STIKes Widya Dharma Husada Tangerang. Teknik pengambilan sampel penelitian ini adalah total samping pada populasi mahasiswa Profesi Ners Program A tahun ajaran 2020-2021, yaitu sebanyak
Andini Restu Marsiwi, Korelasi Dukungan Teman Sebayang dan

Tehnik pengambilan data penelitian ini dilakukan dengan menyebar kuesioner
menggunakan google form dengan tautan https://forms.gle/yMFKaBEGyG93r2Ur6.

Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini meliputi Kuesioner Dukungan Teman
Sebayang (Shidiq, 2013), Kuesioner Tingkat stress sengan PSS (Perceive Stress Scale),
dan Kueioner Efikasi Diri Dalam Melakukan Tindakan Invasif yang
dikembangkan dari Kennedy (2013). Ketiga kuesioner tersebut dilakukan uji
validitas dan reliabilitas.

Analisis Univariat dilakukan untuk
mengetahui deskripsi variabel Dukungan teman sebayang, Tingkat stress, dan efikasi
diri mahasiswa ners dalam melakukan
Tindakan invasif. Hasil penelitian ini
disajikan dalam bentuk tabel dan diagram
tentang karakteristik responden, variabel
penelitian, dan hasil uji statistik. Korelasi
bivariat antara variabel independen
dukungan teman sebayang dan tingkat stress
mahasiswa) dengan variabel dependen
efikasi diri mahasiswa profesi ners dalam
melakukan tindakan invasif) diuji dengan
Uji Somers’d.

HASIL
Usia responden penelitian ini rata-
rata 23 tahun dan berada pada rentang 22 tahu sampai dengan 26
tahun. Karakteristik Usia Responden
dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Usia Mahasiswa Profesi Ners
A STIKes Widya Dharma Husada
Tahun 2021

<table>
<thead>
<tr>
<th>Mean</th>
<th>Median</th>
<th>Modus</th>
<th>Standar Deviasi</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>23 th</td>
<td>23 th</td>
<td>23 th</td>
<td>0,782</td>
</tr>
</tbody>
</table>

Sumber: data primer

Karakteristik jenis kelamin, pengalaman
bekerja, asal sekolah, dan IPK responden
dapat dilihat di gambar 1. Jenis kelamin
responden penelitian ini Sebagian besar
adalah perempuan yaitu sebanyak 54
orang (81.82%) dan hanya sebagian kecil
responden yang tidak memiliki
pengalaman bekerja di klinik, yaitu
sebanyak 12 orang (18.18%). Data juga
menunjukkan lebih dari separuh
responden berasal dari SMK Kesehatan
jurusan keperawatan yaitu 35 orang
(53.03%) dan sebagian kecil responden
memiliki IPK≥3,5 yaitu sebanyak 10
orang (15,5%).
Nama: Faktor-faktor yang berhubungan Dengan Efikasi

Gambar 1. Karakteristik Responden (sumber: data primer)

Gambar 2. Diagram Dukungan Teman Sebaya, Tingkat Stress, dan Efikasi Diri Melakukan Tindakan Invasif pada Mahasiswa Profesi Ners A STIKes Widya Dharma Husada Tangerang Tahun 2021 (sumber: data primer)
Hasil penelitian tentang Dukungan Teman Sebaya, Tingkat Stress Mahasiswa, dan Efkasi Diri Mahasiswa dalam Melakukan Tindakan Invasif digambarkan pada Gambar Diagram 2. Hasil analisis Dukungan Teman Sebaya didapatkan bahwa sebagian besar responden mendapatkan dukungan teman sebaya tinggi yaitu 51 orang (77,3%), sebagian kecil mendapat dukungan teman sebaya sedang yaitu sebanyak 11 orang (16,7%), dan sebagian kecil mendapatkan dukungan teman sebaya rendah yaitu 4 orang (6,1%).

Analisis tingkat stress pada mahasiswa menunjukkan bahwa lebih dari setengah responden mengalami tingkat stress sedang, yaitu sebanyak 44 orang (66,7%). Sebagian kecil responden mengalami stress berat, yaitu sebanyak 17 orang (25,8%) dan hanya 5 orang responden yang mengalami stress ringan (7,6%).

Hasil analisis tentang efkasi diri mahasiswa profesi Ners dalam melakukan Tindakan invasif menunjukkan lebih dari separuh responden memiliki efkasi diri yang tinggi, yaitu sebanyak 53 orang (80,3%). Sebagian kecil responden memiliki efkasi diri rendah yaitu 6 orang (9,1%). Responden yang memiliki efkasi diri sedang sebanyak 7 orang (10,6%).

<table>
<thead>
<tr>
<th>S</th>
<th>Dukungan Teman Sebaya</th>
<th>.534</th>
<th>.004</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>s 0 m e</td>
<td>Dependent</td>
<td>Efikasi Diri</td>
<td>.482</td>
</tr>
</tbody>
</table>

*Sumber: data primer*

Tabel 2 menunjukkan hasil uji statistik hubungan antara dukungan teman sebaya dengan efikasi diri dalam melakukan tindakan invasif pada mahasiswa profesi Ners A. Berdasarkan hasil penelitian, melihat nilai p=0,04 < 0,05, dan nilai koefisien korelasi antara dukungan teman sebaya dengan efikasi diri ialah 0,482. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dukungan teman sebaya berhubungan dengan efikasi diri dalam melakukan tindakan invasif dengan nilai koefisien korelasi hubungan cukup.

Tabel 3 menunjukkan hubungan antara tingkat stress dengan efikasi diri dalam melakukan tindakan invasif pada mahasiswa profesi Ners A. Berdasarkan hasil penelitian dengan melihat nilai p=0,377 > 0,05, artinya tidak signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara tingkat stres dengan dengan efikasi.

Tabel 3. Hubungan Tingkat Stress Dengan Efikasi Diri Dalam Melakukan Tindakan Infasiv Pada Mahasiswa Profesi Ners A STIKes Widya Dharma Husada Tahun 2021

<table>
<thead>
<tr>
<th>Value</th>
<th>Approximate Significance</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>S</td>
<td>Tingkat Stress Dependent</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>.142 .377</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>Efikasi Diri dependent</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>.099 .377</td>
</tr>
</tbody>
</table>

Sumber: data primer

PEMBahasAN
Bagian pembahasan berisi alasan yang menjelaskan hasil penelitian dan penelitian lain yang mendukung dan tidak sejalan dengan hasil penelitian yang diperoleh. Penulisan menggunakan Times New Roman 12 point (tegak) dengan spasi 1.5.


Penelusuran yang dilakukan peneliti melihat rekam jejak pendidikan mahasiswa tersebut di PDDikti, menunjukkan bahwa responden sempat cuti kuliah pada saat responden lulus S1 Keperawatan.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 54 responden (81.82%). Banyaknya mahasiswa berjenis kelamin perempuan menunjukkan masih adanya anggapan bahwa profesi perawat adalah untuk Wanita. Menurut peneliti perempuan memiliki rentang stress lebih besar daripada pria dengan usia yang sama. Apabila dikaitkan dengan pria dikarenakan perbedaan hormonal, selain itu adanya konflik peran pada wanita dapat menaikkan tingkat stress.

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa usia mahasiswa ners program A di STIKes Widya Dharma Husada Tangerang sebagian besar mahasiswa
pernah bekerja sebanyak 54 responden (81,82%). Pengalaman bekerja dapat meningkatkan kemampuan seseorang dalam mengambil keputusan dan meningkatkan kepercayaan diri (Edy, 2017). Peneliti berpendapat dikarenakan pada saat ini sedang terjadi pandemi, dan bahkan pada saat ini banyak perawat yang bekerja sebagai swabber dan vaksinator.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa lebih dari setengah responden berasal dari SMK Kesehatan jurusan keperawatan sebanyak 35 responden (53,03%). Peneliti berpendapat mahasiswa yang berasal dari SMK Keperawatan lebih dapat beradaptasi daripada mahasiswa yang tidak berasal dari SMK Keperawatan, hal ini disebabkan karena mahasiswa yang berasal dari SMK Keperawatan sudah mengetahui dasar pemikiran dalam keperawatan.

Berdasarkan hasil penelitian, sebagian besar mahasiswa profesi Ners A memiliki IPK < 3,5 yaitu ada 56 orang (84,85%). Sebagian besar responden memiliki IPK <3,5 disebabkan karena pada saat perkuliahan diakhir semester mengalami pandemi sehingga tidak dapat optimal dalam belajar karena beradaptasi terhadap perubahan besar. Kondisi ini sejalan dengan penelitian Iskandar, Masthura, Oktaviyana (2020) yang mendapatkan bahwa mayoritas mahasiswa 37,1% sedikit memahami perkuliahan saat pandemi.


Hasil penelitian ini menunjukkan lebih dari setengahnya mahasiswa Ners A mengalami tingkat stress sedang yaitu sebanyak 44 responden (66,7%). Kondisi ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lubis, dkk (2021) yang menyatakan bahwa sebagian besar mengalami tingkat stres sedang akibat pembelajaran daring selama pandemi covid-19. Metode pembelajaran hybrid mengakibatkan praktek klinik atau rumah sakit yang dilakukan
Nama Faktor-faktor yang berhubungan Dengan Efikasi

mahasiswa profesi Ners A terbatas, sehingga stress yang ditimbulkan lebih banyak diakibatkan oleh proses pembuatan laporan serta adaptasi terhadap pembelajaran di laboratorium. Menurut penelitian ini mahasiswa ners program A di STIKes Widya Dharma Husada Tangerang sebagian besar mahasiswa memiliki efikasi diri tinggi dalam melakukan tindakan infasiv, yaitu sebanyak 53 responden (80,3%). Banyaknya pengalaman, dukungan dariteman, informasi yang didapat menjadi acuan mahasiswa untuk meningkatkan efikasi dirinya dalam melakukan tindakan invasif.

Berdasarkan uji statistik didapatkan bahwa dukungan teman sebaya berhubungan dengan efikasi diri mahasiswa Ners A dalam melakukan tindakan invasif. Hal ini sesuai dengan teori yang dijelaskan oleh Bukhori (2012), yaitu teman sebaya memberikan dukungan berupa partisipasi, emansipasi, motivasi, penyediaan informasi, dan penghargaan atau penilaian terhadap individu. Sehingga apabila seorang mahasiswa banyak mendapat dukungan dari teman sebaya maka akan meningkatkan efikasi diri mahasiswa dalam melakukan tindakan infasiv.


KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa profesi Ners A STIKes Widya Dharma Husada Tangerang Tahun 2021 yang melaksanakan metode pembelajaran hybrid sebagian besar mendapatkan dukungan teman sebaya yang tinggi, mengalami tingkat stress sedang, dan memiliki efikasi diri yang tinggi dalam melakukan tindakan infasiv. Dukungan teman sebaya berhubungan dengan efikasi diri mahasiswa ners A dalam melakukan tindakan infasiv, sedangkan tingkat stress tidak berhubungan dengan efikasi diri. Oleh sebab itu, upaya peningkatan dukungan teman sebaya saat pembelajaran profesi Ners dapat meningkatkan efikasi diri mahasiswa...
dalam menguasai ketrampilan yang merupakan target capaiannya.

DAFTAR PUSTAKA


Nama_Faktor-faktor yang berhubungan Dengan Efikasi


Vuong, Mui, Welty, Sharon Brown, Tracz, Susan. 2015. The Effects of Self_Efficacy on Academic Success of First-Generation College Sophomore Students. Journal of College Student Development 1 (51): 50-64
<table>
<thead>
<tr>
<th>Primary Sources</th>
<th>Similarity Index</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>eprints.wdh.ac.id</td>
<td>13%</td>
</tr>
<tr>
<td>openjournal.wdh.ac.id</td>
<td>4%</td>
</tr>
<tr>
<td>openjournal.masda.ac.id</td>
<td>1%</td>
</tr>
<tr>
<td>repository.ub.ac.id</td>
<td>1%</td>
</tr>
<tr>
<td><a href="http://www.coursehero.com">www.coursehero.com</a></td>
<td>1%</td>
</tr>
<tr>
<td>eprints.ums.ac.id</td>
<td>1%</td>
</tr>
<tr>
<td><a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a></td>
<td>1%</td>
</tr>
<tr>
<td>scr.toolsminati.com</td>
<td>1%</td>
</tr>
<tr>
<td>Submitted to Skyline High School</td>
<td>1%</td>
</tr>
<tr>
<td>#</td>
<td>Source</td>
</tr>
<tr>
<td>----</td>
<td>---------------------------------------------</td>
</tr>
<tr>
<td>10</td>
<td>digilib.unisayogya.ac.id</td>
</tr>
<tr>
<td>11</td>
<td>repository.unj.ac.id</td>
</tr>
<tr>
<td>12</td>
<td>eprints.undip.ac.id</td>
</tr>
<tr>
<td>13</td>
<td>pt.scribd.com</td>
</tr>
<tr>
<td>14</td>
<td>core.ac.uk</td>
</tr>
<tr>
<td>15</td>
<td>repository.radenintan.ac.id</td>
</tr>
<tr>
<td>16</td>
<td><a href="http://www.jurnal.unsyiah.ac.id">www.jurnal.unsyiah.ac.id</a></td>
</tr>
<tr>
<td>18</td>
<td>jnc.stikesmaharani.ac.id</td>
</tr>
<tr>
<td>19</td>
<td>jurnal.umrah.ac.id</td>
</tr>
<tr>
<td>20</td>
<td>repository.poltekkes-kdi.ac.id</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>Source</td>
</tr>
<tr>
<td>---</td>
<td>---------------------------------------------</td>
</tr>
<tr>
<td>21</td>
<td><a href="http://www.jurnal.payungnegeri.ac.id">www.jurnal.payungnegeri.ac.id</a></td>
</tr>
<tr>
<td>22</td>
<td>es.scribd.com</td>
</tr>
<tr>
<td>24</td>
<td>bapendik.unsoed.ac.id</td>
</tr>
<tr>
<td>25</td>
<td>e-journal.unair.ac.id</td>
</tr>
<tr>
<td>26</td>
<td>ejournal.iainsurakarta.ac.id</td>
</tr>
<tr>
<td>27</td>
<td>estd.perpus.untad.ac.id</td>
</tr>
<tr>
<td>28</td>
<td>id.scribd.com</td>
</tr>
<tr>
<td>29</td>
<td>journal.ppnijateng.org</td>
</tr>
<tr>
<td>30</td>
<td><a href="http://www.onesearch.id">www.onesearch.id</a></td>
</tr>
</tbody>
</table>

Amanda Eflin Pradana, Reni Zulfitri, Nopriadi Nopriadi. "HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA DENGAN FUNGSI KOGNITIF PADA LANSIA", Jurnal Keperawatan Tropis Papua, 2021


Ulfa Hasana, Ihta Roza Harfe'i. "HUBUNGAN STRESS DENGAN KUALITAS HIDUP PENDERITA HIPERTENSI", Jurnal Kesehatan, 2019